



## Gandeng-Gendong, Aliansi Bangun Pemberdayaan Masyarakat

Program Gandeng-Gendong digulirkan sejak 10 April 2018 silam oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja. Program ini merupakan ramuan kebijakan yang menjadi pijakan bagi Pemkot untuk menanggulangi masalah kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bagaimana progres program ini berjalan setelah setahun dikenalkan?

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan program Gandeng Gendong yang dicetuskan oleh Pemkot memiliki tujuan mulia untuk menyelesaikan permasalahan sosial di masyarakat. Persoalan kemiskinan diyakini mampu dituntaskan dengan Gandeng Gendong.

"Program ini fokus pada bagaimana kami mampu mengurangi orang miskin, kita mampu menanggulangi munculnya kemiskinan-kemiskinan baru sehingga Gandeng Gendong harus berseiringan dengan program pengurangan dan penanggulangan kemiskinan," katanya.

Program Gandeng Gendong, kata dia, jadi salah satu bentuk untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya. Melalui Gandeng Gendong semua elemen dari pemerintah, kampus, korporasi, dan komunitas memiliki tanggungjawab memajukan wilayah masing-masing, dengan penguatan program berbasis kampung. Salah satu bentuk gerakan ini adalah pemberdayaan produk makanan

minuman warga.

Tujuan utama dari program Gandeng Gendong adalah untuk mengajak seluruh elemen masyarakat agar saling bergotong-royong dan membantu warga lain yang masih mengalami kesulitan. Setiap kegiatan yang digelar oleh pemerintah, kecamatan hingga kelurahan, konsumsinya diambil dari kelompok-kelompok usaha di lingkungannya yang melibatkan warga miskin. Jika gerakan ini berjalan baik dalam berbagai aspek kehidupan, diharapkan warga miskin agar lebih sejahtera.

"Upaya peningkatan pendapatan warga miskin ini diharapkan bisa memberdayakan mereka secara ekonomi. Peningkatan pendapatan itu dilakukan dengan cara memudahkan akses masyarakat terutama pelaku usaha," katanya.

Penguatan akses usaha juga ditopang dengan beragam program lainnya untuk mendukung program Gandeng Gendong. Kelompok usaha dan warga miskin yang tergabung di dalamnya, mendapatkan pelatihan-pelatihan. Pelatihan diberikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya (SDM). "Saat ini sudah tercatat lebih dari 1.500 warga yang dilatih, agar kelompok usahanya bisa berkembang," katanya.

Peningkatan usaha peserta program, katanya juga melibatkan para korporasi. Salah satunya dari sektor perhotelan

di mana untuk peningkatan kapasitas SDM dan produk yang dihasilkan bisa lebih baik lagi. Mereka dilatih oleh beberapa chef dari hotel-hotel yang ada di sekitarnya. Kelompok ini dilatih agar cara menyajikan produk semenarik mungkin.

"Dengan demikian, selain produk yang dihasilkan bersih, sehat dan higienis, penyajian juga dibuat menarik. Produknya juga lebih berkualitas, masakannya lebih lezat dan segala macam," katanya.

Tidak sampai di sana, peningkatan kapasitas SDM juga menyentuh pada peningkatan wawasan dan kemampuan marketing kelompok usaha ini. Mereka dilatih bagaimana memasarkan produknya dengan baik. Pemkot sudah memulainya dengan cara melibatkan peserta program dalam berbagai kegiatan bazar.

Selain pemasaran secara luring, Pemkot juga menyediakan aplikasi pemasaran secara online bagi para peserta program. Pemkot menyediakan aplikasi Nglarisi untuk kuliner. Ada juga aplikasi *Dodolan* yang disediakan untuk produk-produk nonkuliner seperti sektor usaha kerajinan. "Program [Gandeng Gendong] ini bukan hanya sekedar membeli makanan yang diproduksi di kampung tetapi juga untuk meningkatkan kapasitas kemampuan orangnya, meningkatkan produksi hingga masalah marketing," katanya. (Adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005